BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa bisa disebut juga sebagai pesan yang disampaikan lewat media massa kepada sejumlah orang. ¹ Surat kabar, radio, majalah, dan juga televise termasuk bagian dari media massa. Sekarang ini televisi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Siaran tivi biasa dipenuhi oleh film, hiburan, berita, serta iklan. ²

Dalam seni akting, bahasa menjadi unsur yang utama. Pada sebuah Ilmu Komunikasi disebutkan bahwa prosedur komunikasi secara primer merupakan proses pengutaraan pikiran atau pandangan seseorang terhadap orang lain dengan memakai simbol sebagai media. Pada proses komunikasi bahasa, isyarat, gambar, dan lain sebagainya merupakan lambang sebagai media primer yang secara langsung dapat menafsirkan pikiran serta perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang sering digunakan dalam ilmu komunikasi yaitu jelas, sebab hanya bahasalah yang mampu menafsirkan pikiran komunikator kepada komunikan. Entah itu dalam bentuk informasi, ide, serta pendapat yang berbentuk abstrak ataupun konkret.³

Proses pengartikulasian pesan dalam bentuk isyarat disebut dengan fungsi komunikasi yang merupakan perpaduan antara pikiran dan perasaan berupa gagasan, informasi, keyakinan, niat, panggilan, dan sebagainya. Dan itu sering terjadi dari orang ke orang. Berbicara secara tatap muka atau tidak langsung melalui media sosial, dalam rangka mengubah sikap, pandangan atau perilaku seseorang.

Dalam arti sempit film biasa diartikan sebagai gambar yang ditampilkan lewat sebuah layar. Tapi pada definisi yang

¹ Ervinaro Ardianto, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2012), 3.

² Ervinaro Ardianto, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2012), 134.

³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Adidtya, 1994), 11.

lebih luas film juga bisa termasuk sebagai hiburan yang ditayangkan lewat Televisi.⁴

Salah satu jenis media massa adalah film. Film adalah karya yang diciptakan oleh orang kreatif dan sudah professional dalam pembuatan film. Oleh karena itu film mengandung nilai seni yang banyak. Film bukanlah hal yang baru bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan film merupakan bagian dari kehidupan modern dan ditampilkan dalam berbagai macam bentuk seperti ditayangkan dalam bioskop, TV, video kaset, serta dalam bentuk piringan yang dilapisi plastic yang dibaca dengan menggunakan laser (laser disc). Film tidak hanya menunjukkan antusiasme yang dimiliki orang-orang, tetapi juga hal-hal paling mengasyikkan yang dialami orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Film adalah media yang sangat penting yang mencakup segala sesuatu yang terjadi pada manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perfilman Indonesia sangat berkembang dengan unsur-unsur digital yang sangat bagus. Digitalisasi bekerja dengan menangkap gambar, menggabungkan cerita, gambar, dan musik. Selain itu, film Indonesia sangat berwarna dan penuh warna, karena menawarkan berbagai macam cerita. Semakin banyak film yang Anda rekam, semakin banyak memproduksi film, tema dan genre pun akan semakin banyak diprooduksi.

Film dapat menjadi alat informasi, pendidikan serta media untuk berdakwah yang sangat berpengaruh dalam penyebaran nilai dan budaya yang baru. Dalam penayangan film di masyarakat film sudah dibedakan sesuai kalangan, yakni kalangan dewasa hingga kalangan anak-anak. Film dibuat dengan proses yang panjang dan jangka waktu yang lama dan membutuhkan banyak orang untuk bertukar kemampuan, ide, dan juga kreativitas agar film yang dihasilkan menjadi sangat bagus.

Film memiliki dampak bagi penontonya, yakni dampak negatif dan juga positif. Dampak negatif dari film yaitu masyarakat sering menganggap bahwa tokoh khayalan dalam film benar-benar ada dalam dunia nyata. Dampak

_

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) 136.

positifnya film masyarakat dapat menjadikanya sebagai pelajaran dalam kehidupan dan berpengaruh besar dalam kehidupan. Film dan masvarakat berhubungan karena film dibuat dengan banyak mengandung symbol dan makna. Dalam memberikan efek yang sesuai dengan harapan maka dibutuhkan symbol atau tanda-tanda dalam berbagai sistem dalam bekerjasama.

Sebuah ilmu untuk memaknai tanda disebut juga dengan semiotik. Semiotik adalah ilmu yang biasa digunakan sebagai metode analisis d<mark>alam</mark> penelitian untuk mengkaji tanda atau symbol dalam sebuah teks, gambar, skenario, dan juga adegan-adegan yang terdapat dalam film agar menjadi hal yang dapat dimaknai. Kata "semiotika" berasal dari bahasa Yunani yaitu "semeion" yang mempunyai arti "tanda" atau bisa disebut juga dengan "seme" yang berarti "penafsir tanda". Semiotika berpegang te<mark>guh dari s</mark>tudi skolastik dan klasik pada seni logi<mark>k</mark>a, etika dan juga retorika.⁵

Dalil nagli yang menjelaskan tentang perintah untuk selalu <mark>sabar</mark> salah satunya <mark>adalah</mark> ayat Al <mark>Qur'an</mark>. Ayat Al Our'an yang menjelaskan tentang perintah sabar adalah surah Al Bagarah ayat ke 153.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".6

Ayat terebut menjelaskan perintah untuk selalu sabar dan selalu mengerjakan shalat. Karena sabar dan shalat merupakan penolong bagi umat islam dalam menjalani kehidupan yang bahagian di dunia maupun di akhirat. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah beserta orang-orang yang sabar.

Islam juga mengajarkan umat manusia untuk bersikap ikhlas. Dalam Al Qur'an ada banyak ayat yang menganjurkan

⁵ Kurniawan, 2001, Semiologi Roland Barthes, (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001), 49.

⁶ Kementrian Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 23.

umat islam untuk bersikap ikhlas, salah satunya terdapat dalam surah An-Nisa ayat 146.

Artinya: "Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada [agama] Allah dan tulus ikhlas [mengerjakan] agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar".

Dengan bersikap ikhlas, hati seorang muslim akan tenang, tentram, dan terlepas dari beban emosional. Niat yang ikhlas juga akan mengantarkan ke tindakan yang ikhlas.

Penulis cerita akan menyampaikan pesan dalam film yang akan menghasilkan makna yang bisa diambil hikmahnya sehingga nantinya akan bermanfaat bagi penontonya. Karena manusia menyimpan sebuah makna secara tidak langsung setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehariharinya. Ilmu yang mengkaji tanda yaitu semiotika, sedangkan dalam ilmu pengetahuan makna mempunyai rantai sendiri yang dilambangkan sebagai tanda.

Film Air Mata Surga merupakan film yang sangat mendidik dan berusaha mengajarkan penonton bagaimana cara menyikapi permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga. Dalam film dan penelitian ini banyak pelajaran yang dapat diambil yakni tentang sabar dan juga ikhlas. Air Mata Surga merupakan film Indonesia yang begenre drama religi dengan pemeran utama Dewi Sandra yang berperan sebagai Fisha. Film ini diawali dari perkenalan seorang mahasiswi S2 di salah satu universitas di Yogyakarta yang bernama Fisha dengan dosen pembimbing tesisnya yang bernama Fikri Syarifudin. Perkenalan pertama tersebut langsung membuat Fikri jatuh cinta pada pandangan pertamanya. Singkat cerita, tidak lama

⁷ Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 101.

kemudian Fisha dan Fikri menikah. Akan tetapi, disaat mereka sudah menikah dan berumah tangga mereka mengalami berbagai cobaan yang berat, sehingga Fisha membuat keputusan yang sangat berat bagi dirinya. Fisha divonis oleh dokter bahwa Fisha terkena penyakit kanker rahim stadium terakhir dan itu membuat Fisha tidak bisa mempunyai seorang keturunan. Fisha sudah tidak mempuyai waktu yang lama lagi, sehingga Fisha sebagai seorang istri membuat keputusan yang berujung pada sebuah pengorbanan yang sangat luar biasa, pengorbanan itu yang membuktikan bahwa cinta sejati hadir di dalam hati seorang perempuan. Fisha sebagai seorang istri mengikhlaskan suami nya Fikri untuk menikah lagi dengan wanita lain yaitu sahabat Fisha sendiri. Film ini disutradarai oleh Hestu Saputra dan diproduksi oleh Tujuh Bintang Sinema. Film Air Mata Surga diambil dari Novel Best Seller karva Aguk Irawan yaitu Air Mata Tuhan. Film ini mengandung banyak hikmah yang dapat penonton ambil sebagai pelajaran salah satunya yaitu tentang kesabaran dan juga tentang keikhlasan hati seorang perempuan yang bernama Fisha. Fisha adalah seorang istri yang kuat dan tabah dan penuh perjuangan dalam mempertahankan rumah tangganya walaupun sudah ditimpa cobaan dan ujian berkali-kali, mengalami keguguran dua kali dan divonis oleh dokter terkena penyakit kanker Rahim stadium terakhir yang membuat fisha sangat kuat dan bersabar dalam menghadapi cobaan hidupnya.8

Film ini menarik karena penampilan sutradara menunjukkan kepada penonton apa yang harus dilakukan seorang wanita ketika menghadapi tantangan hidup. Gambar ini menggambarkan jiwa wanita. Banyak wanita saat ini tidak sabar, jujur, dan mudah melepaskan masalah yang Tuhan berikan kepada mereka. Oleh karena itu, kesabaran dan kesetiaan film "Air Mata Surga" ini dapat menjadi pelajaran bagi para penontonnya.

Keunikan dari film ini yaitu film ini sangat menginspirasi perempuan-perempuan karena mengisahkan kekuatan dan pengorbanan seorang perempuan yang sangat

⁸https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/13/10/2015/air-mata-surga-kisah-nyata-cinta-akhir-hayat/. Diunduh pada sabtu 6 maret 2021. Jam 12:17 WIB

luar biasa dengan slogan "karena aku wanita, aku sanggup menghadapinya". Tidak hanya soal kesabaran, keikhlasan, kekuatan hati seorang perempuan tetap film ini juga membawa pesan yaitu tentang kesadaran akan kesehatan reproduksi. Film ini juga mengingatkan perempuan tentang pentingnya deteksi dini kanker rahim. Yang mana sekarang sebagian besar perempuan ketika memeriksakan diri kedokter sudah stadim akhir dan akhirnya meninggal sebelum mendapat pengobatan. Film ini tidak mengajarkan untuk poligami tetapi membuktikan bahwa cinta yang tulus itu ada, dan itu hanya dilakukan oleh perempuan yang kuat.

Dengan adanya paparan latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk membuat judul ANALISIS SEMIOTIK MAKNA SABAR DAN IKHLAS DALAM FILM AIR MATA SURGA KARYA HESTU SAPUTRA.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada sikap sabar dan ikhlas Fisha yang terdapat pada FILM AIR MATA SURGA KARYA HESTU SAPUTRA.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil masalah Bagaimana Makna Sabar Dan Ikhlas yang ada pada Film Air Mata Surga?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis semiotik makna sabar dan ikhlas yang terdapat pada film Air Mata Surga yang di sutradarai Hestu Saputra.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan bisa menambah keilmuan sehingga dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi massa melalui film, khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Pengkajian ini semoga bisa menarik peneliti selanjutnya, khususnya para mahasiswa untuk lebih menjabarkan observasi lanjutan dengan konflik yang sama, memberi masukan terhadap orang-orang yang memproduksi film. Dan pengkajian ini diharapkan bisa menambah wawasan khususnya terhadap ilmu komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini nanti akan dibagi menjadi 5 (lima) bab, dalam masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab, yaitu dengn penjelasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab 1 pendahuluan ini akan membahas Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika Penulisan

BAB II : Kajian Pustaka

Yang meliputi, Kajian Teori Yang Terkait Dengan Judul, Penelitian Terdahulu, Dan Kerangka Berfikir.

BAB III: Metode Penelitian

Yang meliputi, Jenis Dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Yang meliputi, Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Yang berisi Kesimpulan, saran, dan penutup.